



**PENGEMBANGAN APE BALOK MULTIFUNGSI UNTUK
MENSTIMULASI MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD
ISTIQAMATUDDIN NURUL MUARIF KECAMATAN MILA PIDIE**

Martiasari¹, Zikra Hayati², Putri Rahmi³

^{1,2}Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Email: zikra.hayati@ar-raniry.ac.id

Abstrak

Pada observasi awal di PAUD istiqamatuddin Nurul Muarif masih kurang variasinya APE dalam proses pembelajaran untuk menstimulasi motorik halus anak sehingga hal tersebut menyebabkan motorik halus anak tidak berkembang sesuai dengan tahapan usianya, sehingga dengan demikian diperlukan APE bervariasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian R&D (*Research and Development*) dengan menggunakan model ADDIE dengan tahapan antara lain *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Teknik pengumpulan data melalui observasi berupa lembar validasi dari validator untuk mengembangkan APE balok multifungsi, serta lembar observasi dari penilaian guru untuk anak. Hasil validasi pengembangan APE menunjukkan bahwa kelayakan APE balok multifungsi berdasarkan aspek edukatif, teknis, estetika dan materi adalah valid dengan perolehan skor rata-rata ahli materi 4 (valid) ahli APE 3,9 (valid) dan validasi guru 4 (valid). Kepraktisan penggunaan pengembangan APE balok multifungsi untuk menstimulasi motorik halus anak usia 4-5 tahun berdasarkan lembar observasi dari penilaian guru menunjukkan bahwa APE yang digunakan sangat praktis dengan presentas uji coba 87% (sangat praktis) Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa APE balok multifungsi sangat layak dan praktis digunakan untuk menstimulasi motorik halus anak usia 4-5 tahun.

Kata Kunci: APE Balok Multifungsi, Motorik Halus

Abstract

In the initial observation, PAUD istiqamatuddin Nurul Muarif still lacks APE variations in the learning process to stimulate children's fine motor skills so that it causes children's fine motor skills to not develop according to the stages of their age, so a varied APE is needed. This type of research is an R&D (Research and Development) research using the ADDIE model with stages including Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The technique of collecting data is through observation in the form of validation sheets from validators to develop multifunctional APE beams, as well as observation sheets from teacher assessments for children. The results of APE development show that the feasibility of APE beams based on educative, technical, aesthetic and material aspects is valid with an average score of 4 (valid) material experts, 3.9 (valid) APE experts and 4 (valid) teacher validations. The practicality of using the development of the multifunctional APE block to move the fine motor skills of children



aged 4-5 years based on the teacher's observation sheet shows that the APE used is very practical by presenting an 87% trial (very practical). Practically used to stimulate fine motor skills of children aged 4-5 years.

▪ **Keywords:** Multifunction APE Beam, Fine Motor

A. PENDAHULUAN

Alat permainan edukatif adalah suatu benda yang sengaja dirancang sehingga mengandung unsur pendidikan ketika dimainkan oleh anak. Alat permainan edukatif juga disebut sebagai suatu alat permainan dengan rancangan khusus yang mengandung unsur-unsur pendidikan dengan tujuan meningkatkan aspek perkembangan anak.¹ Sudono dan Mulyadi menyatakan bahwa bermain adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan atau tanpa mempergunakan alat yang menghasilkan informasi. Memberi kesenangan maupun pengembangan imajinasi pada anak. Dan bermain sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan anak meskipun terdapat unsur kegembiraan namun tidak dilakukan dengan sengaja, tetapi bermain juga hal yang sangat serius karena anak dapat meniru dan menguasai perilaku orang dewasa untuk mencapai perkembangan yang diharapkan.²

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di PAUD Istiqamatuddin Nurul Muarif Kecamatan Mila pada tanggal 2 Januari 2021 peneliti menemukan permasalahan mengenai penggunaan APE, menunjukkan bahwa PAUD tersebut sudah menggunakan beberapa APE untuk membantu proses stimulasi motorik halus anak. Namun, APE yang digunakan kurang memadai untuk melatih perkembangan motorik halus serta kurang adanya variasi APE yang membuat anak tertarik. Oleh karena itu anak kurang bersemangat dalam proses pembelajaran. Kegiatan yang digunakan misalnya

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 5.

²Sudono dan Mulyadi, *Belajar Melalui Bermain*, (Jakarta: My Book AlMawardi, 2011), hal. 22.



seperti menempel, balok satu bentuk dengan warna yang sama dan lego, akibatnya pada umur 4-5 tahun anak belum bisa memegang pensil yang benar ketika menulis, masih kurangnya gerakan motorik ketika mengancing baju serta menggunting. Seharusnya pada umur 4-5 tahun anak sudah mampu mengkoordinasikan gerakan tangan dan mata, menjiplak bentuk dan membuat garis vertikal maupun horizontal. Oleh karena itu, dibutuhkan APE yang bervariasi supaya anak tertarik dan motorik halus berkembang secara optimal. Dari permasalahan tersebut penulis berupaya mengembangkan APE agar dapat menarik minat dan semangat anak. Dengan adanya APE yang bervariasi maka dapat mengoptimalkan khususnya dalam hal menstimulasi perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun.

Alat permainan edukatif yang peneliti kembangkan yaitu balok multifungsi, pada APE yang berbentuk balok ini memiliki lima sisi yang bisa dimainkan oleh anak, setiap sisi terdapat permainan yang berbeda-beda, seperti meronce, memasang tali, menganyam, usap abur, dan mengancing. Ape ini terbuat dari balok kecil yang dilapisi dengan kertas buket glitter dan tali rami sehingga aman untuk dimainkan oleh anak usia 4-5 tahun.

Selain itu, terdapat pula permasalahan lain yaitu di sekolah kurang variatif. Setiap tahap perkembangan anak saat menstimulasi perkembangan motorik halus semuanya disamakan. Sehingga tidak ada perkembangan kemampuan yang dicapai setiap tahapnya. Seharusnya APE yang digunakan untuk menstimulasi perkembangan anak setiap usia tidak boleh disamakan, karena setiap usia perkembangan memiliki tingkatan kesulitan dan berkembang dengan perbedaan mereka masing-masing. Kesulitan tersebut dibuat agar perkembangan anak dapat berkembang sesuai dengan usianya. Dengan adanya variasi APE yang digunakan maka akan mempermudah guru dalam mengevaluasi pencapaian anak. Pada APE balok multifungsi yang peneliti kembangkan adanya kegiatan bermain yang berbeda-beda setiap sisi sehingga



membuat anak bisa memilih permainan sesuai dengan minat mereka masing-masing.³ Sehubungan dengan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti **“Pengembangan APE Balok Multifungsi untuk Menstimulasi Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Istiqamatuddin Nurul Muarif Kecamatan Mila, Pidie.”** Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini, yaitu: Untuk mengetahui proses pengembangan APE Balok Multifungsi terhadap stimulasi motorik halus anak usia 4-5 tahun dan Untuk menganalisis kelayakan APE Balok Multifungsi untuk menstimulasi motorik halus anak usia 4-5 tahun.

B. LANDASAN TEORI

Alat Permainan Edukatif Balok Multifungsi

Alat permainan adalah suatu benda yang mampu menstimulasi kreativitas sehingga dengan bermain anak dapat memperoleh kesenangan. Alat permainan adalah segala benda yang memenuhi anak untuk berekspresi pada saat bermain sehingga bisa berimajinasi. Alat permainan edukatif adalah benda yang dimanfaatkan ketika bermain serta dapat meningkatkan fungsi menghibur dan mendidik anak. Dapat diartikan, Alat permainan edukatif juga suatu alat permainan yang merangsang wawasan dan pengetahuan bagi anak tentang suatu hal. Menurut Piaget permainan adalah media yang dapat meningkatkan kognitif anak.⁴

Pendidikan anak usia dini sebaiknya ada APE yang memadai dalam proses pembelajaran. Adanya Alat Permainan Edukatif membuat anak dapat menjelajah kehidupan yang nyata sesuai dengan tahap usia anak serta minat anak agar perkembangan dapat berjalan secara optimal. Kegiatan bermain dan bereksplorasi akan membawa anak pada pengalaman yang positif dalam segala

³Hasil Observasi Awal

⁴ Khadijah, *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*, (Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis, 2012), hal. 136.



aspek, seperti aspek moral dan nilai agama, bahasa, kognitif, motorik, dan sosial emosional.⁵ Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa alat permainan edukatif adalah benda yang dibuat dengan tujuan untuk keberlangsungan proses belajar yang sesuai dengan tumbuh kembang anak.

Alat permainan edukatif harus dirancang berdasarkan prinsip tahapan usia anak 4-5 tahun baik itu dari segi bentuk, ukuran, warna pada usia 4-5 tahun anak sudah bisa mengkoordinasi gerakan tangan dan mata. Alat permainan balok multifungsi dirancang agar anak bisa mengerjakan aktivitas dengan baik. Contohnya: meronce, anak-anak dapat meronce dengan benar karena kegiatan ini dapat melatih motorik halus dan nalarnya.⁶

Aspek Motorik Halus Anak Usia Dini

Kemampuan motorik adalah suatu keterampilan yang mengkoordinasi manusia untuk mengarahkan tubuhnya. Kemampuan motorik dikembangkan melalui kegiatan yang dapat berpengaruh dalam keterampilan motorik tersebut. Faktor biologis adalah faktor utama yang berpengaruh dalam perkembangan motorik manusia. Motoriklah yang berperan penting dalam perkembangan keterampilan.⁷

Sukandiyanto menjelaskan keterampilan motorik adalah suatu kemampuan seseorang yang dapat membuat gerakan termudah kegerakan yang lebih kompleks. Beberapa gerakan motorik yaitu seperti otomatis, akurat, dan cepat. Setiap gerakan yang terlatih adalah perkumpulan otot-otot yang terkoordinasi dengan ratusan otot kompleks kemudian memiliki syarat gerakan dengan saling

⁵ Dwi Prasetya Wati, "Upaya Identifikasi Kreatifitas Kader-kader PAUD di Kecamatan Ungaran Melalui Alat Permainan Edukatif (APE)", *Jurnal Penelitian PAUDIA*, Volume 1, No 1, 2011, hal. 63.

⁶Badru Zaman, dkk, *Media dan Sumber Belajar TK*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hal. 63-64.

⁷Setyo Nugroho, *Kemampuan Motorik Umum Siswa*, (Yogyakarta: FIK UNY, 2005), hal. 9.



terkoneksi antara gerakan. Keterampilan motorik halus juga harus melibatkan raturan otot-otot kecil yang saling terkoneksi dan saling berkesinambungan.⁸

Keterampilan motorik adalah perkembangan kematangan seseorang dalam mengendalikan gerak tubuhnya dan menjadikan gerak sebagai pusat pengendalian gerak. Gerak dibedakan menjadi dua macam, yaitu gerak yang menggunakan otot besar atau kasar dan gerak yang mengendalikan otot kecil atau halus. Lingkungan sekitar anak sangat memberi pengaruh terhadap perkembangan keterampilan motorik terutama lingkungan yang berada disekitar rumah. Keterampilan motorik yang berarti juga perkembangan gerak tubuh dan menjadikan otak sebagai pusat kontrol dalam melakukan gerakan, saraf dan otak saling bekerja sama dalam melakukan suatu gerakan.⁹ Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motorik adalah perkembangan pengendalian gerakan tubuh yang saling bekerja sama antara saraf dan otot-otot dalam mengkoordinasi gerakan tubuh. Otak merupakan bagian terpenting dalam perkembangan motorik karena jika otak berkembang dengan baik maka saraf akan ikut berkembang dengan baik.

Fisik anak akan mengalami pertumbuhan tinggi dan besar, fisik motorik merupakan dua perkembangan yang sangat cepat perkembangannya. Jika ingin melihat perkembangan motorik anak maka dapat dilihat dari jenis mainan yang mereka lakukan dan bagaimana gerakan saat melakukan permainan. Oleh karena itu, dalam mengembangkan motorik anak sangat bagus melalui suatu permainan.¹⁰

Pengembangan kognitif anak yang berkesinambungan dengan motorik seperti mengenali, membandingkan, menghubungkan dan menyelesaikan masalah

⁸Sukandiyanto, *Pengantar Teori dan Metodologi Fisik*, (Bandung: Lubuk Agung, 2005), hal. 58.

⁹Aswin Hadis Fawzia, "Perkembangan Anak Dalam Perspektif Pendidikan Anak Usia Dini," *Buletin PAUD*, Vol 2, No 01, 2003 ISSN 1693-1947

¹⁰Masganti Sit, *Perkembangan Peserta Didik*, (Depok: Prenada Media Group, 2017), hal. 12-20.



seederhana yang terdapat dalam lingkungannya. Kurangnya stimulasi perkembangan motorik anak akan menghambat pertumbuhan dan intelektual anak.¹¹ Kemampuan motorik halus yaitu kemampuan anak yang berusia 0-8 tahun pada keterampilan ini saraf mempunyai peran utama sehingga berkoordinasi dengan otot-otot kecil untuk melakukan suatu gerakan.

Pembuatan Produk

Pembuatan alat permainan edukatif balok multifungsi memerlukan kreativitas, agar menghasilkan karya yang menarik bagi anak-anak. Sehingga anak bisa lebih bersemangat ketika melakukan kegiatan yang ada pada setiap sisi alat permainan edukatif.

C. METODE

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu *R&D* (*Research and Development*) dengan menggunakan model *ADDIE*. Model *ADDIE* adalah proses generic yang secara tradisional digunakan oleh para perancang instruksional dan pengembangan yang dinamis sebagai unjuk alat dalam tampilan, model *ADDIE* juga menekankan suatu analisa bagaimana setiap komponen yang dimiliki saling berinteraksi atau berkaitan antara satu dengan yang lain secara berkoordinasi sesuai dengan tahapan yang ada. Model *ADDIE* terdiri dari lima tahapan pengembangan, diantaranya yaitu (1) Analisis (*Analyze*), (2) Perancangan (*Design*), (3) Pengembangan (*Develop*), (4) Implementasi (*Implement*), dan (5) Evaluasi (*Evaluate*).¹²

¹¹Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan dan Tenaga Perguruan Tinggi, 2005), hal. 144-145.

¹²Yudi Hari Rayanto dan Sugianti, *Penelitian pengembangan model ADDIE dan R2D2*, (Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute, 2020), hal. 20.



Pengembangan APE Balok Multifungsi untuk menstimulasi motorik halus anak usia 4-5 tahun dalam penelitian ini ada beberapa tahap dapat dilihat pada tabel berikut ini.

1. *Analysis*
2. *Design*
3. *Development* (Pengembangan)
4. *Implementasi* (Implementasi)
5. *Evaluate*

Subjek penelitian yaitu yang akan digunakan oleh peneliti untuk diteliti, subjek juga akan selalu diperhatikan pada saat penelitian.¹³ Yang mana subjek penulis teliti yaitu anak yang berusia 4-5 tahun.

Instrumen pengumpulan data dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi mengenai produk pengembangan yaitu Alat Permainan Edukatif yang optimal sehingga mencapai kelayakan saat mengembangkan produk. Instrument penelitian divalidasi secara teoritik, yaitu dengan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing penelitian.¹⁴ Penulis dalam membuat instrument pengumpulan produk yang biasanya dipakai oleh peneliti lainnya atau terdapat dalam literatur-literatur yang ada serta divalidasi oleh 2 ahli materi dan 2 ahli APE.¹⁵

Ada beberapa kriteria dalam memenuhi kelayakan dan kepraktisan. Adapun instrumen penilaian sebagai berikut:

1. Lembar Validasi
2. Lembar Observasi Anak

Teknik analisis data dilakukan dengan tujuan memperoleh produk APE

¹³Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 188.

¹⁴Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 175.

¹⁵ Ahmad Rajafi, *Khazmah Islam (Perjumpaan Sosial dengan Ilmu Sosial)*, (Yogyakarta: Deepublishing, 2012), hal. 2015.



balok multifungsi yang berkualitas sehingga mendapatkan kategori kelayakan dan kepraktisan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil validasi dari validator dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Hasil Validasi dari Ahli APE

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian	Validator	Kategori
1	Teknis	APE balok multifungsi dapat digunakan dalam jangka waktu yang relatif lama	4	Valid
		APE balok multifungsi mudah digunakan dan mudah diangkat	4	Valid
		APE balok multifungsi mudah dipahami oleh anak saat dimainkan	4	Valid
		APE balok multifungsi terbuat dari bahan yang aman untuk anak	4	Valid
2	Estetika	APE balok multifungsi memiliki warna yang dapat menarik minat anak	4	Valid
		Bentuk APE balok multifungsi memiliki keserasian dengan karakteristik anak	4	Valid
		Memiliki daya tarik yang menarik melalui tampilan APE balok multifungsi	4	Valid
		APE balok multifungsi memiliki ukuran yang cocok digunakan oleh anak	4	Valid
3	Edukatif	Kegiatan APE balok multifungsi sesuai dalam mengembangkan motorik halus anak	4	Valid
		Penggunaan APE balok multifungsi sesuai dengan kemampuan dan tahapan usia anak	4	Valid
		APE balok multifungsi dapat memberikan lebih dari satu kegiatan pada anak	4	Valid
4	Materi	Materi yang disajikan dalam APE balok multifungsi sesuai dengan	3	Cukup Valid



		tujuan pembelajaran anak usia 4-5 tahun		
		Kesesuaian materi dengan penggunaan APE balok multifungsi	4	Valid
		Mampu memotivasi anak dalam mengembangkan motorik halus	4	Valid
		Kesesuaian materi dengan aspek motorik halus anak	4	Valid
		Materi yang disajikan dapat memberikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari anak	4	Valid
Jumlah skor			63	
Jumlah rata-rata			3,9	

Sumber: Hasil Pengolahan Data

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{63}{16}$$

$$\bar{x} = 3,9$$

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa rata-rata skor yang diperoleh dari validator 3,9 dengan kriteria kevalidan memperoleh kriteria valid. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa APE balok multifungsi valid digunakan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa APE balok multifungsi memperoleh kelayakan yang valid untuk di implementasikan dalam menstimulasi motorik halus anak-anak disekolah

Tabel Hasil Validasi Ahli Materi

No	Kriteria Penilaian	Validator	Kategori
1	Materi yang disajikan dalam APE balok multifungsi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu meningkatkan motorik halus anak.	4	Valid
2	Kesesuaian materi APE Balok Multifungsi dengan tingkat usia perkembangan anak (4-5 tahun)	4	Valid
3	Materi ditampilkan dengan tampilan yang menarik	4	Valid
4	Materi yang disajikan bermanfaat untuk	4	Valid



	keterampilan dalam kehidupan sehari-hari		
5	Materi dapat mengembangkan motorik halus anak usia 4-5 tahun	4	Valid
6	Melatih kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun	4	Valid
7	Materi yang disajikan sesuai indikator: 1. Menjiplak bentuk 2. Mengkoordinasikan mata dan tangan 3. Melakukan gerakan manipulasi untuk menghasilkan suatu bentuk 4. Mengekspresikan diri dengan karya seni Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus seperti mengelus	4	Valid
8	Keterkaitan materi yang ditampilkan sesuai dengan kondisi nyata anak	4	Valid
9	APE yang disajikan sesuai dengan karakteristik perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun	4	Valid
10	Materi yang diberikan dapat memotivasi anak dalam mengembangkan motorik halus anak usia 4-5 tahun	4	Valid
11	APE balok multifungsi yang memiliki 6 sisi, 12 rusuk, dan 8 titik sudut dengan ukuran 25 × 35 dapat menyajikan materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran anak usia 4-5 tahun	4	Valid
12	APE berbentuk balok yang menyajikan permainan multifungsi dapat melengkapi karakteristik dari alat permainan edukatif	4	Valid
Jumlah Skor		48	
Jumlah Rata-rata		4	

Sumber: Hasil Pengolahan Data

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{48}{12}$$

$$\bar{x} = 4$$

Tabel 4.8 menunjukkan dari hasil validasi materi dengan perolehan jumlah rata-rata 4 dan mendapatkan perolehan kriteria kevalidan valid. Serta sudah



dilakukan konveksi berdasarkan tabel kelayakan. Dengan demikian materi yang terdapat dalam APE balok multifungsi memperoleh kriteria valid digunakan untuk menstimulasi motorik halus anak usia 4-5 tahun disekolah.

Tabel Hasil Validasi dari Guru

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian	Validator	Kategori
1	Teknis	APE balok multifungsi dapat digunakan dalam jangka waktu yang relatif lama	4	Valid
		APE balok multifungsi mudah digunakan dan mudah diangkat	4	Valid
		APE balok multifungsi mudah dipahami oleh anak saat dimainkan	4	Valid
		APE balok multifungsi terbuat dari bahan yang aman untuk anak	4	Valid
2	Estetika	APE balok multifungsi memiliki warna yang dapat menarik minat anak	4	Valid
		Bentuk APE balok multifungsi memiliki keserasian dengan karakteristik anak	4	Valid
		Memiliki daya tarik yang menarik melalui tampilan APE balok multifungsi	4	Valid
		APE balok multifungsi memiliki ukuran yang cocok digunakan oleh anak	4	Valid
3	Edukatif	Kegiatan APE balok multifungsi sesuai dalam mengembangkan motorik halus anak	4	Valid
		Penggunaan APE balok multifungsi sesuai dengan kemampuan dan tahapan usia anak	4	Valid
		APE balok multifungsi dapat memberikan lebih dari satu kegiatan pada anak	4	Valid
4	Materi	Materi yang disajikan dalam APE balok multifungsi sesuai dengan	4	Valid



International Conference on Young Learners (ICYOL-I)

Volume 1 Tahun 2024 Pages 144-166

		tujuan pembelajaran anak usia 4-5 tahun		
		Kesesuaian materi dengan penggunaan APE balok multifungsi	4	Valid
		Mampu memotivasi anak dalam mengembangkan motorik halus	4	Valid
		Kesesuaian materi dengan aspek motorik halus anak	4	Valid
		Materi yang disajikan dapat memberikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari anak	4	Valid
Jumlah skor			64	
Jumlah rata-rata			4	

Sumber : Hasil Pengolahan Data

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

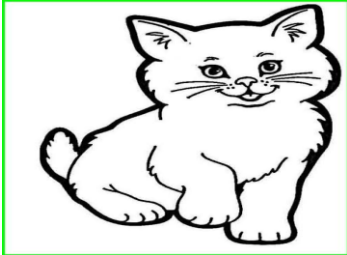



$$\bar{x} = \frac{64}{16}$$

$$\bar{x} = 4$$

Tabel 4.9 menunjukkan dari hasil validasi dari guru dengan perolehan jumlah rata-rata 4 dan memperoleh kriteria valid. Serta sudah dilakukan konveksi berdasarkan tabel kelayakan. Dengan demikian berdasarkan nilai validasi yang diperoleh dari guru maka APE balok multifungsi sudah sangat baik dan mendapatkan kriteria valid digunakan untuk menstimulasi motorik halus anak usia 4-5 tahun disekolah

Revisi produk adalah melakukan perbaikan APE balok multifungsi setelah mendapatkan saran dari validator. Setelah peneliti merancang APE untuk dikembangkan pada tahap 1 kemudian melakukan revisi setelah mendapatkan saran dari validator. Adapun revisi APE balok multifungsi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Hasil Revisi Sebelum Dan Sesudah APE Balok Multifungsi

No	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Validator Ahli APE		
1	 <p data-bbox="392 801 842 898">Gambar 4.1 Pada permainan usap abur berbentuk binatang</p>	 <p data-bbox="884 801 1382 898">Gambar 4.2 Pada permainan usap abur berbentuk ekspresi</p>
<p>Keterangan: Validator menyarankan untuk mengubah gambar yang ada pada permainan usap abur dari gambar binatang menjadi gambar ekspresi dikarenakan agar memiliki kesesuaian dengan indikator yang ingin dikembangkan.</p>		
Validator Ahli Materi		
1	 <p data-bbox="405 1541 810 1637">Gambar 4.3 APE balok multifungsi sebelum revisi</p>	 <p data-bbox="865 1541 1382 1637">Gambar 4.4 APE balok multifungsi sesudah revisi</p>
<p>Keterangan: Produk awal APE balok multifungsi tidak sesuai dengan nama APE yang akan dikembangkan. Validator menyarankan untuk merevisi APE dari segi bentuk. Yang awalnya berbentuk kubus kemudian dilakukan revisi dengan bentuk balok yang memiliki ukuran 25X35.</p>		

Sumber: Dokumentasi Penelitian

Setelah melakukan validasi data dengan validator dan mendapatkan



hasil kelayakan kemudian melakukan uji coba pada anak, peneliti melibatkan guru kelas A usia 4-5 tahun di PAUD Istiqamatuddin Nurul Muaarif Kecamatan Mila Pidie untuk mengisi lembar observasi anak ketika anak bermain dengan APE balok multifungsi. Tujuan dari lembar observasi anak tersebut yaitu untuk mengetahui kepraktisan dalam menstimulasi motorik halus anak dengan menggunakan APE balok multifungsi.

Kepraktisan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan adanya perkembangan pada motorik halus anak. Bermain sambil belajar jadi menyenangkan dan adanya kebermaknaan bagi anak sehingga motorik halus anak dapat berkembang secara optimal dengan menggunakan APE balok multifungsi. Berikut hasil penerapan lembar observasi anak terhadap penggunaan APE balok multifungsi untuk menstimulasi motorik halus anak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Hasil Penerapan Lembar Observasi anak

No	Nama Peserta Didik	Jumlah Skor yang diperoleh	Jumlah Skor Maksimum	Skor Individu Anak	Kategori
1	Arf	17	20	85	Sangat Praktis
2	Asn	20	20	100	Sangat Praktis
3	Fzn	15	20	75	Praktis
4	Fdl	19	20	95	Sangat Praktis
5	Bry	20	20	100	Sangat Praktis
6	Njw	20	20	100	Sangat Praktis
7	Nzl	17	20	85	Sangat Praktis
8	Tra	15	20	75	Praktis
9	Fth	18	20	90	Sangat Praktis
10	Zhr	14	20	70	Praktis



Jumlah Skor Maksimum	175	200	875	
Rata-rata	17,5			
Persentase	87,5%			Sangat Praktis

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peserta Didik

$$P = \frac{\text{skor hasil penelitian}}{\text{skor maksimal ideal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{175}{200} \times 100\%$$

$$P = 87,5\%$$

Berdasarkan tabel 4.11 hasil dari penerapan lembar observasi anak untuk setiap penilaian dapat dinyatakan antara sangat praktis dan praktis. Berdasarkan persentase keseluruhan diperoleh hasil 87,5% maka berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dapat disimpulkan bahwa penggunaan APE balok multifungsi diharapkan mampu menstimulasi motorik halus anak usia 4-5 tahun.

Pada tahap evaluasi, peneliti melakukan revisi penyempurnaan produk berdasarkan hasil pengamatan selama diimplementasikan APE balok multifungsi. Saran dan masukan yang peneliti dapatkan bertujuan agar mendapatkan produk akhir yang dapat dikembangkan bisa sempurna dan memiliki kualitas yang baik sehingga dengan menggunakan APE balok multifungsi diharapkan dapat menstimulasi motorik halus anak usia 4-5 tahun.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menghasilkan sebuah produk yang berupa APE balok multifungsi dalam menstimulasi motorik halus anak. Penelitian ini menggunakan pengembangan R&D (Reserch & Development) dengan 5 tahan yaitu 1 (*Analysis*) yaitu yang digunakan untuk menganalisis masalah yang didapat disekolah, pada tahan ini dilakukan analysis yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak. Setelah menganalisis kemudia diketahui bahwa kurang variasinya APE pada saat menstimulasi motorik halus anak. tahap 2 (*Desaign*) yaitu tahap perancangan APE balok multifungsi. Tahap



3 (*Development*) yaitu tahap pengembangan yang dilakukan dengan validasi menggunakan lembar validasi ahli APE dan ahli materi (validator). Tahap 4 (*Implementation*) yaitu melakukan uji coba secara langsung pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Istiqamatuddin Nurul Muaarif Kecamatan Mila, penilaian dengan menggunakan lembar observasi anak yang diisi oleh guru kelas. Terakhir tahap 5 (*Evaluation*) yaitu tersusunlah produk akhir berupa APE balok multifungsi untuk menstimulasi motorik halus anak berdasarkan dari kelima tahap diatas.

1. Kelayakan APE Balok Multifungsi

APE balok multifungsi telah diperiksa dan divalidasi kelayakannya oleh ahli APE, ahli materi dan guru. apabila dirasa APE belum atau tidak layak digunakan maka validator ahli akan memberi komentar dan masukan untuk penyempurnaan dalam perancangan APE balok multifungsi. Pada lembar validasi, kedua validator memberikan beberapa masukan untuk perbaikan. Berdasarkan masukan tersebut maka dilakukan revisi terhadap APE balok multifungsi. Adapun revisi tersebut antara lain: (1) Validator menyarankan untuk mengubah gambar yang ada pada permainan usap abur dari gambar binatang menjadi gambar ekspresi dikarenakan agar memiliki kesesuaian dengan indikator yang ingin dikembangkan.(2) Produk awal APE balok multifungsi tidak sesuai dengan nama APE yang akan dikembangkan. Validator menyarankan untuk merevisi APE dari segi bentuk. Yang awalnya berbentuk kubus kemudian dilakukan revisi dengan bentuk balok yang memiliki ukuran 25X35.

Berdasarkan hasil penilaian kelayakan dari validator setelah melewati tahap perbaikan revisi, secara keseluruhan nilai rata-rata yang diperoleh dari ahli APE 3,9, ahli materi adalah 4 dan guru juga memperoleh skor 4 sehingga memenuhi kriteria penilaian pada kriteria valid. Sehingga dapat dinyatakan APE balok multifungsi valid untuk digunakan.



Menurut Endang Puspitasari, adapun karakteristik permainan edukatif yang memiliki edukasi, diantaranya: a) Sesuai dengan usia anak. b) Menarik dan bervariasi sehingga dapat merangsang anak. c) Membantu merangsang tumbuh kembang anak. d) Memiliki banyak kegunaan (Multifungsi). e) Aman di gunakan. f) Berbentuk sederhana sesuai kebutuhan anak. g) Melibatkan aktivitas anak, dengan tujuan membuat anak lebih aktif, kreatif dan inovatif. Selain itu alat permainan edukatif mudah dalam kriteria pembuatannya, mudah memperoleh alat dan bahan serta mudah digunakan oleh peserta didik.¹⁶

Oleh karena itu, valid tersebut sesuai dengan karakteristik permainan edukatif yang sangat cocok untuk digunakan oleh anak baik dari segi alat, bahan serta keamanan yang dipakai dan bersifat multifungsi yakni serba guna sesuai bagi anak laki-laki dan perempuan untuk menstimulasi motorik halus anak usia 4-5 tahun.¹⁷

2. Kepraktisan APE Balok Multifungsi untuk Menstimulasi Motorik Halus Anak Usia 4-5 tahun

Kepraktisan pengembangan APE balok multifungsi untuk menstimulasi motorik halus anak usia 4-5 tahun dapat diketahui berdasarkan uji coba pada anak disekolah serta analisis data melalui lembar observasi anak terhadap pencapaian anak dengan menggunakan APE balok multifungsi. Lembar ini berupa lembar pertanyaan yang disusun sebanyak lima pertanyaan yang diisi oleh guru kelas. Adapun respon guru pada saat anak bermain menggunakan APE balok multifungsi sangat positif dan mendukung. Guru menyatakan bahwa anak-anak sangat suka bermain sambil belajar dengan menggunakan APE balok multifungsi karena bisa menstimulasi motorik halus anak secara optimal, bahkan

¹⁶Endang Puspitasari, *Alat Permainan Edukatif Anak Usia Dini*, (Jakarta: Guamedia, 2018), hal. 12.

¹⁷Andang Ismail, *Education Games (Menjadi Cerdas dan Ceria dengan Permainan Edukatif)*, (Yogyakarta: Pilar Media, 2006), hal. 119.



dengan adanya APE balok multifungsi tahapan perkembangan motorik halus anak dapat berkembang sesuai dengan usia anak.

Berdasarkan hasil penilaian kepraktisan dari lembar observasi respon guru setelah dilakukannya uji coba APE balok multifungsi kepada anak maka secara keseluruhan persentase yang diperoleh adalah 87,5% Sehingga memenuhi kriteria penilaian pada kategori sangat praktis. Sehingga dapat dinyatakan bahwa hasil pengembangan APE balok multifungsi untuk menstimulasi motorik halus anak usia 4-5 tahun sangat praktis digunakan.

Hal tersebut sesuai dengan adanya penjelasan terkait dengan manfaat dari kegiatan meronce yang mana dengan kegiatan meronce dapat meningkatkan motorik halus anak yang berkaitan dengan keterampilan gerak kedua tangan. Selain itu dengan kegiatan meronce anak juga dapat meningkatkan keterampilan mengkoordinasikan mata dan tangan. Dan mampu menggerakkan anggota tubuh yang berkaitan dengan gerak jari-jari tangan.¹⁸

Menurut Anita, perkembangan motorik halus bertujuan untuk melatih kemampuan koordinasi motorik anak. perkembangan motorik halus akan berpengaruh terhadap kesiapan anak dalam menulis, kegiatan melatih koordinasi antara tangan dengan mata. Adapun fungsi perkembangan motorik halus antara lain:

- a) Melalui keterampilan motorik anak dapat memperoleh kesenangan dan menghibur diri.

¹⁸Eka Setia Endayanti, *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meronce pada Anak Kelompok Bermain Masjid Syuhada*, (Yogyakarta: Kencana, 2017), hal. 35.



- b) Dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah, pada usia prasekolah (taman kanak-kanak) atau usia kelas-kelas awal sekolah dasar, anak sudah bisa dilatih menulis, menggambar dan melukis.¹⁹

E. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, adapun kesimpulan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Proses pengembangan APE Balok multifungsi untuk menstimulasi motorik halus anak yang dikembangkan oleh peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yaitu: (*Analysis*) merupakan analisis kebutuhan dan karakteristik yang sesuai dengan anak. (*Design*) yaitu rancangan atau desain awal dalam pembuatan APE balok multifungsi. (*Development*) yaitu validasi ahli dan revisi produk berdasarkan saran dan masukan dari kedua validator. Kemudian (*Implementation*) Yaitu mengujicobakan APE balok multifungsi yang telah dikembangkan terhadap anak. (*Evaluation*) yaitu analisis kelayakan dan kepraktisan kualitas APE balok multifungsi untuk digunakan.
2. Hasil penilaian kelayakan dari validator ahli materi memperoleh skor 4 dengan kategori (valid) dan hasil validasi dari validator ahli APE memperoleh nilai 3,9 dengan kategori (cukup valid) kemudian hasil validasi dari guru memperoleh skor 4 dengan kategori (valid). Pada penerapan lembar observasi anak setelah melakukan uji coba APE balok multifungsi terhadap anak maka secara keseluruhan persentase yang telah diperoleh yaitu 87,5% Sehingga memenuhi kriteria penilaian pada kategori sangat praktis. Sehingga dapat dinyatakan bahwa hasil pengembangan APE balok multifungsi dalam menstimulasi motorik halus anak usia 4-5 tahun sangat praktis untuk digunakan.

¹⁹Anita Syarifah, *Pengembangan Motorik Halus Anak Prasekolah*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hal. 56.



DAFTAR PUSTAKA

- Anita Syarifah, (2010). *Pengembangan Motorik Halus Anak Prasekolah*, Jakarta: Erlangga
- Arif, Immawan Muhammad. (2016), "Alat Permainan Edukatif Outdoor Yang Digunakan Mengembangkan Motorik kasar". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Edisi 8
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Danim, Sudarwan. (2014). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta
- Decaprio, Rechar. (2013). *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik di Sekolah*. Yogyakarta: DivaPress
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Ismail, Andang. (2009). *Education Games*. Yogyakarta: Pro-U Media
- Izzaty, Rita Eka. (2017). *Prilaku Anak Prasekolah*. Jakarta: Gramedia
- Khadijah dan Nurul Amelia. (2020). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Khadijah. (2012). *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*. Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis Mandagi. Mieke O dan Ni Luh Putri, 2018, *Asesmen Pembelajaran AUD dan TK*. Perpustakaan Nasional
- Meriati Dkk. (2021). *Kegiatan Menganyam Dengan Bahan Alam Untuk Mengembangkan Kemampuan Motoric Halus Anak*. "Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini". Vol 5. Issue 1
- Montulalo, dkk. (2012). *Bermain dan Permainan Anak*. Banten: Universitas Terbuka
- Mursyid. (2015). *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya



- Novan, Wiyani Ardi. (2016). Konsep Dasar PAUD. Yogyakarta: Gava Media
- Osodipuro, Arif Y.(2013). Siswa Senang Guru Senang. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Permendikbud Nomor 137 Tahun (2014). tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Standar Isi tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
- Rahyubi, Heri. (2016). Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik. Bandung: Nusa Media
- Rajafi, Ahmad. (2012). Khazmah Islam Perjumpaan Sosial dengan Ilmu Sosial. Yogyakarta: Deepublishing
- Siti, Masganti. (2017). Perkembangan Peserta Didik. Depok: Prenada Media Group
- Sudono dan Mulyadi. (2011). Belajar Melalui Bermain. Jakarta: My Book AlMawardi
- Sukandiyanto. (2005). Pengantar Teori dan Metodologi Fisik. Bandung: Lubuk Agung
- Sumantri. (2005). Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan dan Tenaga Perguruan Tinggi
- Sunarto dan Agung Hartono. (2008). Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Suyadi. (2015). Teori Pembelajaran Anak Usia Dini. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Suyadi, Dkk. (2013). Konsep Dasar PAUD. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Tampubuton S. (2014). Penilaian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidikan dan Keilmuan. Jakarta: Erlangga
- Wati, Dwi Prasetya. (2011). "Upaya Identifikasi Kreatifitas Kader-kader PAUD di Kecamatan Ungaran Melalui Alat Permainan Edukatif (APE)". Jurnal Penelitian PAUDIA. Volume 1. No 1



International Conference on Young Learners (ICYOL-I)

Volume 1 Tahun 2024 Pages 144-166

- Widayati, Sri. (2018). *Buku Paduan Dasar APE*. Yogyakarta: Gava Media
- Wiyani, Novan Ardy. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang Tua Dan Pendidik PAUD dalam Memahami Serta Mendidik AUD*. Yogyakarta: Gava Media
- Wiyani, Novan dan Barnawi. (2014). *Format PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Zaman, Badru, dkk. (2013). *Media dan Sumber Belajar TK*. Tangerang: Universitas Terbuka